

ABSTRAK

Overall Equipment Effectiveness (OEE) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam manufaktur untuk mengukur tingkat produktivitas perusahaan, dengan mencakup 3 (tiga) faktor penting, yaitu *Availability*, *Performance* dan *Quality*. Ketiga faktor ini dapat menjadi rendah karena adanya *non-value added activity* (*waste*). Melalui penerapan *Lean Manufacturing*, *waste* tersebut dapat dieliminasi/diminimasi.

UD. Pan Pan adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi makanan burung. Produk-produk yang dihasilkan meliputi 5 (lima) jenis yang dibedakan berdasarkan kebutuhan pemakaiannya. Selama ini perusahaan memiliki masalah produksi, yaitu *layout* fasilitas produksi yang kurang teratur, *transportation* dan *motion waste* yang terjadi, serta kualitas *output* yang kurang baik sehingga menyebabkan perlunya proses *rework* yang merugikan perusahaan. Semua ini mengakibatkan OEE awal dari perusahaan rendah (59,28 %).

Dengan adanya masalah tersebut, maka dianalisis *waste* apa saja yang terjadi dengan menggunakan Value Stream Mapping dan Process Activity Mapping sehingga sekaligus dapat menemukan sumber penyebabnya. Kemudian, dianalisis dengan prinsip *Lean Manufacturing* dan dibuat rancangan perbaikan yang meliputi pengaturan *layout* fasilitas produksi, penambahan peralatan pembantu produksi, pengaturan *maintenance*, penjelasan *Standard Operation Procedure*, pengawasan terhadap operator serta pembangunan kualitas yang tinggi. Lalu, rancangan-rancangan tersebut diimplementasikan langsung pada perusahaan.

Setelah diimplementasikan, perusahaan mengalami perkembangan yang cukup baik. Dari segi aktivitas, banyak aktivitas yang tidak berguna, seperti penempuhan jarak yang tidak perlu, menjadi hilang. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya motivasi kerja dari para operator sehingga dapat mempercepat waktu proses produksi. Terlebih lagi dengan berkurangnya jumlah produk cacat yang dihasilkan, semakin meningkatkan produktivitas dari perusahaan.

Kemudian, dilakukan perhitungan kembali terhadap OEE perusahaan yang baru. Ketiga faktor yang berpengaruh terhadap OEE mengalami peningkatan. *Availability* meningkat dari 68,571 % menjadi 73,571 %. *Performance* juga meningkat dari 88,617 % menjadi 89,924 %. Sedangkan, *Quality* meningkat dari 97,555 % menjadi 98,313 %. Dengan peningkatan tersebut, OEE mengalami peningkatan dari yang semula 59,28 % menjadi 65,04 %. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip *Lean Manufacturing* dapat membantu tingkat produktivitas suatu perusahaan mengalami peningkatan.